

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kirk dan Miller sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵⁹

Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah.⁶⁰ Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alami, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.⁶¹ Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶² Berdasarkan keterangan tersebut, penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

⁵⁹ Lexy j. Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. XXI, 4.

⁶⁰ Sugiono, “Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif”, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 15.

⁶¹ Suharismi Arikunto, ”Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet XIII, 12.

⁶² Lexy J. Moleong, op cit, 448

Penelitian akan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan, memaparkan fakta. Jadi, yang dimaksud penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang mengungkapkan memaparkan data yang telah diperoleh peneliti yang berkaitan dengan pelaksanaan budaya relegius dan karakter relegius siswa di MAN 1 Probolinggo.

Terkait dengan jenis penelitian, maka jenis penelitian adalah jenis studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.⁶³

⁶³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, “ Metode Penelitian Kualitatif” (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

B. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MAN 1 Probolinggo adalah salah satu sekolah yang banyak mendapatkan dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar.
- b. Mengurus perizinan ke pihak sekolah.
- c. Melakukan penjajakan lapang dalam rangka penyesuaian dengan MAN 1 Probolinggo selaku objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengadakan dokumentasi dan wawancara langsung ke pihak sekolah MAN 1 Probolinggo terhadap budaya relegius dalam meningkatkan karakter relegius siswa dengan melibatkan informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses kegiatan keagamaan dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
- c. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama. Untuk dapat memahami suatu fenomena yang terjadi dibutuhkan keterlibatan langsung peneliti terhadap subjek penelitian dan informan penelitiannya tanpa diwakilkan oleh orang lain. Dengan keterlibatan

langsung, peneliti dapat menganalisis dan menguraikannya serta menerapkan langsung pada penelitian yang dilakukan. Hal ini yang menjadi alasan mengapa peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.⁶⁴

Dalam hal ini, peneliti lebih menekankan wawancara secara langsung kepada beberapa informan yang bersangkutan dengan demikian peneliti lebih mudah mendapatkan informasi dan data secara lengkap.

Disamping itu peneliti juga melakukan dokumentasi tujuannya untuk mengumpulkan semua data secara lengkap yang ada di sekolah. Terkait dengan observasi, melihat situasi pada tahun ini dimana pandemi masih belum berakhir maka pemerintah mengeluarkan keputusan yang berisi tentang larangan sekolah beroperasi selama masa pandemi ini guna untuk mencegah penyebaran pandemi. Dengan ditutupnya sekolah MAN 1 Probolinggo yang menjadi pusat penelitian, maka tidak ada yang akan diobservasi untuk mendapatkan data oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merupakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Baik wawancara tertulis maupun lisan, apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, dan apabila peneliti

⁶⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D (Bnadung: Alfabeta, 2015)102-103.

menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatan yang meliputi sumber data.⁶⁵

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah rujukan pokok yang digunakan dalam penelitian atau sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan.⁶⁶

- a. Kepala sekolah
- b. Ketua Badan Penggerak keagamaan
- c. WKM Humas, WKM Sarpras, WKM Kurikulum dan WKM Kesiswaan
- d. Siswa MAN 1 Probolinggo

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder ini berupa, dokumen, foto dan table. Sedangkan data sekunder merupakan data suplemen yang meliputi.

- a. Sejarah perkembangan MAN 1 Probolinggo
- b. Biografi pendiri MAN 1 Probolinggo
- c. Struktur organisasi MAN 1 Probolinggo
- d. Peta atau denah lokasi MAN 1 Probolinggo
- e. Beberapa dokumen yang relevan dengan kegiatan pengembangan budaya keagamaan.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" 19.

⁶⁶ Kartini Kartono, "Pengantar Metodologi Research" (Bandung: Taarsiti, 2000), 78.

Sumber data dalam peneliti ini adalah ucapan dan tindakan melalui wawancara dan pengamatan langsung pada objek, informasi kunci (key informan) dan selebihnya dari dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.⁶⁷

Penelitian menggunakan wawancara interview terstruktur, karena dengan interview terstruktur dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya terfokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang diteliti.

2. Dokumentasi

Menurut Goetz dan LeCompte sebagaimana dikutip oleh Rochiti Wiriadmadja menjelaskan bahwa dokumentasi adalah dokumen yang

⁶⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 194.

menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar. Seperti koleksi dan analisis buku teks, catatan rapat, catatan tentang siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan catatan guru dan hasil karya siswa.⁶⁸

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomer satu dan dua dengan tujuan peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kondisi sarana dan prasarana sekolah, keadaan dan jumlah siswa, guru, karyawan dan jadwal kegiatan keagamaan yang ada.

F. Analisis Data

Sebagai acuan analisis data yang bersumber dari Miles dan Hubberman teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan pokok yaitu:

1. Reduksi Data/Data Reduction

Reduksi data suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi

2. Display Data/Sajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dapat dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta

⁶⁸ Rochiati Wiriadmadja, “ Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Dosen”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 117

memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik sewaktu peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik penarikan data. Untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data terpercaya dan valid maka peneliti menggunakan keabsahan (trustworthiness) data seperti yang disarankan oleh Lexy J. Moleong, yaitu dengan mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi untuk lebih jelasnya sebagai berikut.⁶⁹

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini menentukan dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti sekaligus sebagai instrument tinggal dilapangan penelitian sampai dengan tingkat kejenuhan dalam memperoleh data dan mendapatkan data sebanyak mungkin.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", 324

2. Ketekunan/kejegan pengamatan

Peneliti dalam kejegan ini mencari konsistensi dari interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses dalam menganalisis yang konstan. Sedangkan dalam ketekunan pengamatan peneliti berusaha menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan kemudian merumuskan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Dalam triangulasi ini peneliti memanfaatkan sesuatu yang lain guna untuk memberikan keabsahan data. Cara yang digunakan yaitu dengan membandingkan dengan beberapa sumber.⁷⁰

- a. Peneliti melakukan perbandingan dengan mengecek kembali derajat kepercayaan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Melakukan perbandingan terhadap apa yang dikatakan oleh siswa ketika wawancara dengan apa yang dilakukan guru.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang telah diperoleh.

⁷⁰ Ibid. 330